



PENGARUH INTERAKSI ORANG TUA-REMAJA, SOSIAL EKONOMI, TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI TERHADAP KESIAPAN KULIAH SISWA SMA DAN SMK DI WILAYAH PESISIR

SITI EDITHA RAISA



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Interaksi Orang Tua-Remaja, Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Motivasi terhadap Kesiapan Kuliah Siswa SMA dan SMK di Wilayah Pesisir” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Siti Editha Raisa
I2501211023



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

SITI EDITHA RAISA. Pengaruh Interaksi Orang Tua-Remaja, Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Motivasi terhadap Kesiapan Kuliah Siswa SMA dan SMK di Wilayah Pesisir. Dibimbing oleh DWI HASTUTI dan LILIK NOOR YULIATI.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia di suatu negara. Kualitas manusia yang baik ini dapat diperoleh apabila siswa memiliki kesiapan kuliah yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi karakteristik remaja, interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, motivasi, dan kesiapan kuliah siswa di wilayah pesisir berdasarkan jenis sekolah, 2) menganalisis perbedaan interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, motivasi remaja, dan kesiapan kuliah siswa di wilayah pesisir berdasarkan jenis sekolah dan jenis kelamin, 3) menganalisis hubungan karakteristik remaja, interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, dan motivasi remaja dengan kesiapan kuliah siswa di wilayah pesisir berdasarkan jenis sekolah, dan 4) menganalisis pengaruh interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, dan motivasi remaja terhadap kesiapan kuliah siswa di wilayah pesisir berdasarkan jenis sekolah

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional study. Lokasi penelitian berada di wilayah pesisir Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, yang dipilih dengan cara purposive. Kriteria contoh pada penelitian ini adalah remaja berusia 15-18 tahun, memiliki orang tua utuh (tidak bercerai), dan bersedia untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Responden penelitian adalah siswa kelas 10 dan 11 dari SMAN 1 Suranenggala dan SMKN 1 Gunungjati Cirebon Utara. Teknik pengambilan contoh dilakukan secara acak berkelompok (cluster random sampling). Jumlah contoh penelitian yang memenuhi kriteria dan kelengkapan kuesioner adalah 184 siswa dengan perbandingan jumlah siswa SMA sebanyak 76 siswa dan jumlah siswa SMK sebanyak 108 siswa. Pengolahan dan analisis data untuk menjawab tujuan penelitian menggunakan Microsoft Excel, IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) 25, dan *Structural Equation Modelling (SEM) Smart Partial Least Square (PLS)*.

Rata-rata siswa berusia 16,4 tahun (remaja) dengan status sosial ekonomi keluarga berada pada kategori rendah (rata-rata 92,9%). Sebanyak 43,4 persen ayah dan 47,3 ibu memiliki pendidikan terakhir SD/Sederajat dengan 29,3 persen ayah bekerja sebagai buruh/jasa dan 59,2 persen ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga. Interaksi orang tua-remaja, pengaruh teman sebaya, dan motivasi remaja baik pada siswa SMA dan SMK berada pada kategori sedang sementara status sosial ekonomi serta kesiapan kuliahnya berada pada kategori rendah. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel interaksi orang tua-remaja, pengaruh teman sebaya, motivasi remaja, dan kesiapan kuliah siswa berdasarkan jenis kelamin. Artinya, remaja laki-laki dan remaja perempuan memiliki interaksi dengan orang tua, pengaruh teman sebaya, motivasi, dan kesiapan kuliah yang tidak sama. Hal ini dapat dijelaskan lebih lanjut pada uji korelasi.



Jenis kelamin berkorelasi negatif signifikan dengan interaksi orang tua-remaja, pengaruh teman sebaya, dan motivasi remaja. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perempuan pada umumnya memiliki interaksi dengan orang tua, pengaruh teman sebaya, serta motivasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Selanjutnya, jenis kelamin berkorelasi positif signifikan dengan kesiapan kuliah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki kesiapan kuliah yang lebih baik dibandingkan siswa perempuan. Selain itu, domisili siswa berkorelasi positif signifikan dengan motivasi remaja.

Interaksi orang tua-remaja berkorelasi negatif signifikan dengan status sosial ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan status sosial ekonomi keluarga lebih rendah memiliki interaksi dengan orang tua yang lebih baik dibandingkan siswa yang berasal dari status sosial ekonomi lebih tinggi. Selanjutnya, interaksi orang tua-remaja berkorelasi positif signifikan dengan pengaruh teman sebaya dan motivasi remaja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik interaksi yang terjalin antara orang tua dan remaja, maka pengaruh teman sebaya dan motivasi siswa akan semakin tinggi. Pengaruh teman sebaya memiliki korelasi positif signifikan dengan motivasi remaja dan kesiapan sekolah. Artinya, pengaruh positif dari teman sebaya akan meningkatkan motivasi serta kesiapan kuliah siswa.

Berdasarkan hasil uji SEM, interaksi orang tua-remaja dan pengaruh teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi remaja pada siswa SMA, siswa SMK, dan siswa total (SMA&K). Artinya, semakin baik interaksi orang tua dan remaja serta semakin positif teman sebaya maka motivasi remaja semakin baik pula. Interaksi orang tua-remaja juga berpengaruh positif signifikan terhadap pengaruh teman sebaya, baik pada siswa SMA, siswa SMK, dan siswa total (SMA&K). Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pengaruh teman sebaya pada siswa SMA dan berpengaruh positif signifikan terhadap interaksi orang tua-remaja serta motivasi remaja pada siswa SMK. Sementara itu, status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesiapan kuliah siswa pada siswa SMK dan siswa total (SMA&K). Artinya, semakin rendah status sosial ekonomi keluarga maka akan meningkatkan kesiapan kuliah siswa. Selanjutnya, pengaruh teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kuliah pada siswa SMA dan siswa total (SMA&K).

Orang tua dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan interaksi dengan remaja dan memberikan nasihat dalam bergaul dengan teman sebaya yang dapat memberikan pengaruh baik untuk kesiapan kuliahnya. Pihak sekolah (Guru BK) diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama merencanakan masa depannya dengan lebih baik. Pemerintah dan sekolah diharapkan dapat mendukung konten formal/kreatif berbasis pendidikan diantara siswa sehingga percakapan mengenai masa depan dan perguruan tinggi dapat menjadi topik yang umum dan menyenangkan. Siswa juga diharapkan dapat memilih pergaulan dengan bijak serta mempersiapkan studi ke perguruan tinggi secara holistik.

Kata Kunci : interaksi orang tua-remaja, kesiapan kuliah, motivasi, status sosial ekonomi, teman sebaya.

SUMMARY

SITI EDITHA RAISA. The Influence of Parent-Adolescent Interactions, Socio-Economic, Peers, and Motivation towards College Readiness of High School (SMA) and Vocational School (SMK) Students in Coastal Area. Supervised by DWI HASTUTI and LILIK NOOR YULIATI.

Education is one of the key aspects in improving the quality of human life in a country. Good human quality can be achieved when students are well-prepared for college. The objectives of this study are 1) to identify the characteristics of adolescents, parent-adolescent interaction, family socioeconomic status, peer influence, motivation, and college readiness of students in coastal areas based on school type, 2) to analyze differences in parent-adolescent interaction, family socioeconomic status, peer influence, adolescent motivation, and college readiness of students in coastal areas based on school type and gender, 3) to analyze the relationship between adolescent characteristics, parent-adolescent interaction, family socioeconomic status, peer influence, and motivation with college readiness of students in coastal areas based on school type, and 4) to analyze the effect of parent-adolescent interaction, family socioeconomic status, peer influence, and adolescent motivation on college readiness of students in coastal areas based on school type.

The research used a quantitative approach with a cross-sectional study design. The study was conducted in the coastal region of Cirebon Regency, West Java, selected purposively. The sample criteria included adolescents aged 15–18 years, having intact parents (not divorced), and being willing to participate in the study. Respondents were 10th and 11th-grade students from SMAN 1 Suranenggala and SMKN 1 Gunungjati in North Cirebon. The sampling technique used was cluster random sampling. A total of 184 students met the criteria and completed the questionnaire—76 from the general high school (SMA) and 108 from the vocational high school (SMK). Data processing and analysis were conducted using Microsoft Excel, IBM SPSS 25, and Smart Partial Least Squares (PLS) Structural Equation Modeling (SEM).

The average student age was 16.4 years (adolescents), with family socioeconomic status mostly categorized as low (average of 92.9%). About 43.4% of fathers and 47.3% of mothers had completed only elementary school or equivalent. Additionally, 29.3% of fathers worked as laborers/service workers, while 59.2% of mothers were housewives. Parent-adolescent interaction, peer influence, and adolescent motivation in both SMA and SMK students were in the moderate category, while family socioeconomic status and college readiness were in the low category. There were significant differences in variables such as parent-adolescent interaction, peer influence, adolescent motivation, and college readiness based on gender. This means male and female adolescents have different interactions with parents, peer influences, motivations, and levels of college readiness. This is further explained through correlation tests.

Gender showed a significant negative correlation with parent-adolescent interaction, peer influence, and adolescent motivation, indicating that female students generally have better parent interactions, greater peer influence, and higher motivation than male students. Conversely, gender had a significant



positive correlation with college readiness, meaning male students were more prepared for college than female students. In addition, student domicile had a significant positive correlation with adolescent motivation.

Parent-adolescent interaction had a significant negative correlation with family socioeconomic status, suggesting that students from lower socioeconomic backgrounds had better interactions with their parents than those from higher socioeconomic statuses. Furthermore, parent-adolescent interaction had a significant positive correlation with peer influence and adolescent motivation, meaning the better the parent-adolescent interaction, the higher the peer influence and student motivation. Peer influence had a significant positive correlation with adolescent motivation and college readiness, indicating that positive peer influence can boost student motivation and readiness for college.

Based on SEM results, parent-adolescent interaction and peer influence significantly and positively affected adolescent motivation in SMA, SMK, and combined (SMA & SMK) students. This suggests that better parent-adolescent interaction and more positive peer influence lead to higher adolescent motivation. Parent-adolescent interaction also had a significant positive effect on peer influence across all school types. Family socioeconomic status significantly and positively affected peer influence in SMA students and significantly and positively affected parent-adolescent interaction and adolescent motivation in SMK students. However, family socioeconomic status had a significant negative effect on college readiness in SMK and total students, implying that lower family socioeconomic status increased student college readiness. Additionally, peer influence had a significant positive effect on college readiness among SMA and total students.

Parents and families are encouraged to improve communication and interaction with adolescents and offer guidance on choosing peer groups that positively influence college readiness. Schools (especially counseling teachers) should help increase student motivation to pursue higher education by encouraging students to plan their futures more thoughtfully. Governments and schools are encouraged to support formal/creative education-based content among students so that conversations about the future and higher education become common and enjoyable. Students are expected to choose their social circles wisely and prepare holistically for higher education. Future researchers are encouraged to continue studying college readiness with more diverse respondent characteristics.

Keywords : college readiness, motivation, parent-adolescent interaction, peer influence, socioeconomic status.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGARUH INTERAKSI ORANG TUA-REMAJA, SOSIAL EKONOMI, TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI TERHADAP KESIAPAN KULIAH SISWA SMA DAN SMK DI WILAYAH PESISIR

SITI EDITHA RAISA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si.
2. Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Interaksi Orang Tua-Remaja, Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Motivasi terhadap Kesiapan Kuliah Siswa SMA dan SMK di Wilayah Pesisir

Nama : Siti Editha Raisa

NIM : I2501211023

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :
Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc.



Pembimbing 2 :
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga
dan Perkembangan Anak :
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA.
NIP. 19640718 198903 200 3



Dekan Fakultas Ekologi Manusia :
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP. 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian : 16 Juli 2025

Tanggal Lulus : 31 JUL 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul Pengaruh Interaksi Orang Tua-Remaja, Sosial Ekonomi, Teman Sebaya dan Motivasi terhadap Kesiapan Kuliah Siswa SMA dan SMK di Wilayah Pesisir dapat diselesaikan. Pemulisan tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc. sebagai ketua komisi pembimbing dan Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA sebagai anggota komisi pembimbing yang telah bersedia mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk senantiasa membimbing, memberikan saran, dan arahan selama proses penulisan tesis hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si. sebagai penguji luar komisi yang telah memberikan arahan dan masukan berharga untuk perbaikan tesis. Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS sebagai penguji luar komisi, moderator kolokium, dan moderator seminar hasil yang telah memberikan arahan dan masukan yang untuk perbaikan tesis.
3. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman berharga selama perkuliahan kepada penulis.
4. Kedua orang tua, Abi Edi Efendi dan Umi Rosidah, yang senantiasa mendoakan, memberikan pengertian, kasih sayang, dan dukungan yang tidak terhingga kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Adik Siti Meisa Rosfenda, Nyaik Hindun, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta menjadi sumber semangat dan motivasi.
6. Teman-teman *fast track* tahun 2020 dan teman-teman Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak tahun 2021 yang telah berjuang bersama dan memberikan doa dan dukungan.
7. Teman-teman Riset Penelitian Dosen Muda yang telah saling membantu selama proses pengambilan data.
8. Pihak-pihak yang belum disebutkan namanya yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis, pihak-pihak terkait, kemajuan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi inspirasi bagi penelitian berikutnya.

Bogor, Juli 2025

Siti Editha Raisa



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner	8
2.2 Kesiapan Kuliah	8
2.3 Interaksi Orang Tua-Remaja	9
2.4 Status Sosial Ekonomi Keluarga	10
2.5 Pengaruh Teman Sebaya	11
2.6 Motivasi Remaja	12
III KERANGKA PEMIKIRAN	14
IV METODE PENELITIAN	19
4.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	19
4.2 Teknik Pengambilan Contoh	19
4.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
4.4 Pengukuran Variabel	22
4.5 Penghitungan Skor pada Variabel	24
4.6 Pengolahan dan Analisis Data	24
4.7 Definisi Operasional	26
V HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Karakteristik Remaja	28
5.2 Interaksi Orang Tua-Remaja	29
5.3 Status Sosial Ekonomi Keluarga	30
5.4 Pengaruh Teman Sebaya	32
5.5 Motivasi Remaja	34
5.6 Kesiapan Kuliah Siswa	35
5.7 Korelasi antara Karakteristik Remaja, Interaksi Orang Tua-Remaja, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Pengaruh Teman Sebaya, dan Motivasi Remaja dengan Kesiapan Kuliah Siswa di Wilayah Pesisir Berdasarkan Jenis Sekolah dan Jenis Kelamin	37
5.8 Analisis SEM Pengaruh Interaksi Orang Tua-Remaja, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Pengaruh Teman Sebaya, dan Motivasi Remaja terhadap Kesiapan Kuliah Siswa SMA dan SMK di Wilayah Pesisir	44
5.9 Pembahasan	52
5.10 Keterbatasan Penelitian	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



VI	SIMPULAN DAN SARAN	56
6.1	Simpulan	56
6.2	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	67
	RIWAYAT HIDUP	80

Hak cipta milik IPB University

DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan kategori data	20
2	Sebaran contoh karakteristik remaja	28
3	Sebaran contoh interaksi orang tua-remaja berdasarkan jenis sekolah	29
4	Hasil uji beda variabel interaksi orang tua-remaja berdasarkan jenis sekolah dan jenis kelamin	29
5	Sebaran pendidikan terakhir ayah-ibu, pekerjaan ayah-ibu, dan kepemilikan aset	30
6	Sebaran status sosial ekonomi keluarga berdasarkan jenis sekolah	32
7	Hasil uji beda variabel status sosial ekonomi keluarga berdasarkan jenis sekolah dan jenis kelamin	32
8	Sebaran contoh pengaruh teman sebaya berdasarkan jenis sekolah	33
9	Hasil uji beda variabel pengaruh teman sebaya berdasarkan jenis sekolah dan jenis kelamin	33
10	Sebaran status motivasi remaja berdasarkan jenis sekolah	34
11	Hasil uji beda variabel motivasi remaja berdasarkan jenis sekolah dan jenis kelamin	35
12	Sebaran contoh kesiapan kuliah siswa berdasarkan jenis sekolah	35
13	Hasil uji beda variabel kesiapan kuliah berdasarkan jenis sekolah dan jenis kelamin	36
14	Hasil uji korelasi karakteristik remaja dengan interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, motivasi remaja dan kesiapan kuliah siswa (SMA&SMK) di wilayah pesisir	38
15	Hasil uji korelasi interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, dan motivasi remaja dengan kesiapan kuliah siswa (SMA &SMK) di wilayah pesisir	39
16	Hasil uji korelasi karakteristik remaja dengan interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, motivasi remaja dan kesiapan kuliah siswa di wilayah pesisir berdasarkan jenis sekolah	41
17	Hasil uji korelasi interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, dan motivasi remaja dengan kesiapan kuliah siswa di wilayah pesisir berdasarkan jenis sekolah	43
18	Nilai AVE, CR, dan <i>Cronbach Alpha</i> pengaruh interaksi orang tua-remaja, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, dan motivasi remaja terhadap kesiapan kuliah siswa di wilayah pesisir berdasarkan jenis sekolah	44
19	Nilai <i>R-Square</i> model struktural berdasarkan jenis sekolah	45
20	Nilai <i>Goodness of Fit</i> (GoF) berdasarkan jenis sekolah	46
21	Uji hipotesis SEM faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kuliah siswa (SMA&SMK) di wilayah pesisir	47
22	Uji hipotesis SEM faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kuliah siswa SMA di wilayah pesisir	48
23	Uji hipotesis SEM faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

kuliah siswa SMK di wilayah pesisir	49
Dekomposisi efek pengaruh langsung dan tidak langsung pada model berdasarkan jenis sekolah	51

DAFTAR GAMBAR

Kerangka pemikiran penelitian	15
Model hybrid SEM	26
Model analisis SEM-PLS	46

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner karakteristik remaja	68
Sebaran jawaban contoh berdasarkan interaksi orang tua-remaja	70
Sebaran jawaban contoh berdasarkan pengaruh teman sebaya	72
Sebaran jawaban contoh berdasarkan motivasi remaja	73
Sebaran jawaban contoh berdasarkan kesiapan kuliah	76
Peta Kabupaten Cirebon	77
Nilai outer loading model lengkap	78